

# E-LKPD

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Bahasa Indonesia **KELAS IV**

TOPIK:  
UNSUR PADA  
KALIMAT



Nama :

Kelas :

No Absen :

**BAB**  
**1**



# UNSUR PADA KALIMAT

## A TUJUAN PEMBELAJARAN

**TP 4:** Menuliskan kalimat dengan unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan, menggunakan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik bahasan

## B PETUNJUK KEGIATAN

Perhatikan petunjuk sebelum memulai mengerjakan E-LKPD Interaktif!

1. Isilah identitas pada E-LKPD Interaktif yang sudah disediakan!
2. Bacalah materi dengan cermat!
3. Simaklah video yang ada dan jawablah soal interaktifnya!
4. Bacalah cerita dengan cermat dan jawablah soal yang ada!





# C

## MATERI

Kalimat memiliki pola dasar subjek dan predikat. Kemudian, diperluas menjadi beberapa tipe struktur kalimat dengan menambahkan unsur lain, yaitu objek dan keterangan.

### a) Subjek

Subjek adalah unsur kalimat yang merupakan pokok kalimat. Subjek dapat berupa kata benda (nomina) dan kelompok kata benda (frasa nominal).

Subjek dapat dicari dengan menggunakan kata tanya apa atau siapa. Subjek kalimat dapat berperan sebagai pelaku atau sebagai yang dikenai tindakan.

Contoh:

- Aku pergi bermain. (Aku merupakan subjek yang berperan sebagai pelaku)
- Kucing menggigit tikus. (Kucing merupakan subjek yang berperan sebagai pelaku)
- Tikus digigit kucing. (Tikus merupakan subjek yang dikenai tindakan)



## **b) Predikat**

**Predikat adalah unsur utama dalam kalimat. Fungsi predikat dalam bahasa Indonesia dapat diisi dengan kata kerja (verba) atau kumpulan kata kerja (frasa verbal); kata sifat (adjektiva) atau kumpulan kata sifat (frasa adjektival); dan kata benda (nomina) atau kumpulan kata benda (frasa nominal).**

**Contoh:**

- Dani memakan semua makanan yang tersisa. (predikat frasa kerja)**
- Risa sangat rajin. (predikat kelompok frasa sifat)**
- Agus seorang siswa sekolah dasar. (predikat frasa benda)**

## **c) Objek**

**Objek adalah unsur kalimat yang menjadi sasaran dari suatu tindakan atau pelaku tindakan.**





### Contoh:

- Saya memperbaiki sepatu. (objek yang dikenai tindakan)
- Dia menjual barang-barang elektronik di Pasar Senen. (objek yang dikenai tindakan)
- Budi disayangi anjing peliharaannya. (objek sebagai pelaku tindakan)
- Buku dirobek oleh adik. (objek sebagai pelaku tindakan)

### d) Keterangan

Keterangan adalah unsur kalimat yang keberadaannya bersifat opsional atau tidak wajib. Keterangan dapat diisi dengan nomina atau frasa nominal; frasa numeral; frasa preposisional; atau adverbial. Keterangan wajib adanya hanya jika menjadi bagian dari predikat. Ada bermacam-macam keterangan dalam sebuah kalimat antara lain: keterangan waktu, keterangan sebab, keterangan tempat, keterangan alat, dan lainnya.



### Contoh:

- Ayah pergi bekerja kemarin sore. (keterangan waktu)
- Rumah Rini menghadap ke timur. (keterangan tempat)
- Ririn menulis surat dengan pensil. (keterangan alat)
- Anaknya tidak bersekolah karena sakit keras (keterangan sebab)





**D**

**VIDEO**

**Simaklah Video di bawah Ini!**



**Soal Interaktif (Menjodohkan  
kalimat yang kosong atau rumpang)**

**Kalian telah menyaksikan video di atas, selanjutnya  
kerjakanlah Lembar Kerja dibawah ini!**





Dayu bermain  
perosotan.....

Anak-anak ..... Dayu  
karena bajunya robek-  
robek

Dayu.....ke rumah  
setelah diejek teman-  
temannya

Dayu menceritakan  
kejadian.....kepada  
orang tuanya.

.....Dayu memberikan  
nasihat tentang  
pentingnya menjaga  
keharmonisan dengan  
lingkungan

Orang tua

Di taman

Di taman

Pulang

Mengejek





Pada hari Minggu, di pagi yang cerah, Oka bersiap untuk mencari ayah di kebun karena akan membantu ayahnya. Sebelum ia berangkat, ibu membekali nasi untuk Oka dan ayahnya. Sebelum berangkat ke kebun, Oka melakukan sembahyang terlebih dahulu di rumah. Setelah itu, Oka berpamitan kepada ibunya untuk berangkat.

Setelah sampai di kebun, Oka menyapa ayahnya dan siap membantu membersihkan kebun dan lingkungan sekitar kebun. Sesudah selesai membersihkan kebun miliknya, Oka akan membersihkan area sekitar kebunnya. Oka melihat sebuah lapangan dekat kebunnya dan meminta izin kepada ayahnya untuk melihat sebentar.

Oka: "Ayah apa aku boleh ke lapangan sana sebentar?"

Ayah: "Iya boleh nak. Tapi, jangan lupa sambil memungut sampahnya ya ..."

Oka: "Baik Ayahhh"





Sesampainya di dekat lapangan. Oka melihat ada anak-anak yang bermain bola di sana. Oka ingin ikut bermain bola, tetapi Oka belum selesai membantu Ayah. Selain itu, Oka juga tidak bisa bermain bola.

Lalu ada anak bernama Agus menghampiri Oka.

Agus: “Hai.. namamu siapa? Mau ikut main bola?”

Oka sangat senang tetapi ia juga ragu lalu ia menjawab Agus

Oka: “Hai, aku Oka. Aku ingin ikut tetapi aku masih membantu Ayahku. Selain itu, aku juga tidak bisa bermain bola” (Oka menunduk dengan wajah sedih)

Kalimat Oka yang mengatakan ia tidak bisa bermain bola di dengar teman-teman Agus dan ditertawai. Selain itu, Oka juga mendengar ada yang mengatakan “anak cowo kok ga bisa main bola” “anak ayah bisanya mungut sampah” dan kalimat ejekan lainnya.

Oka lalu bergegas berpamitan dengan Agus yang ingin mengajaknya bermain Bola dan mencari Ayahnya. Tetapi, Agus berusaha menahan agar Oka ikut bermain dan meminta maaf atas apa yang dilakukan temannya. Namun Agus gagal, Oka tetap pergi dan mencari Ayahnya.







## Soal (mengurutkan kalimat dengan benar sesuai SPOK)

Setelah kalian membaca cerita di atas, jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1

Bersiap – di kebun pada pagi yang cerah – Oka – untuk mencari ayah

Kalimat:

2

Nasi – untuk Oka dan ayahnya – Ibu – membekali

Kalimat:





3

**Sembahyang – melakukan – Oka – di rumah sebelum berangkat ke kebun**

**Kalimat:**

4

**Oka – membersihkan kebun – siap membantu – dan lingkungan sekitar kebun**

**Kalimat:**





**5**

**Melihat – Oka – di lapangan – anak-anak bermain bola**  
**Kalimat:**

**6**

**Memberi izin – Ayah – kepada Oka – untuk melihat**  
**lapangan sebentar**  
**Kalimat:**

